

INTISARI

Penggunaan obat pada pediatrik memerlukan perhatian khusus bagi farmasis karena adanya variasi dari usia dan parameter lainnya seperti berat badan dan luas permukaan tubuh. *Pharmacy Support System* (PSS) dikembangkan sebagai *software* yang dapat mengidentifikasi DRPs potensial untuk membantu farmasis dalam mencegah atau mengatasi terjadinya DRPs. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi PSS dalam menunjang farmasis untuk mengidentifikasi DRPs, memberikan intervensi yang tepat dan meningkatkan efisiensi biaya obat pasien pediatrik rawat inap

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan deskriptif observasional terhadap pasien pediatrik rawat inap Bangsal Firdaus RSU PKU Muhammadiyah Gamping. Data diambil secara prospektif selama bulan Maret-April 2017. Selanjutnya farmasis dengan dukungan PSS melakukan identifikasi terhadap adanya DRPs dan memberikan intervensi yang sesuai. Setelah itu dilakukan observasi terhadap luaran klinik pasien dan analisis selisih biaya obat pasien sebelum dan sesudah intervensi

Dari total 50 pasien dapat diidentifikasi sebanyak 72 DRPs yang selanjutnya diberikan intervensi. DRPs yang banyak ditemukan yaitu dosis yang terlalu rendah (25%), kegagalan menerima obat (20,83%) dan terapi tanpa indikasi (19,44%). Intervensi paling banyak diberikan yaitu penyesuaian dosis (28%). Terdapat hubungan yang bermakna antara intervensi farmasis dengan dukungan PSS yang ditindaklanjuti terhadap luaran klinik pasien pediatrik rawat inap Bangsal Firdaus. Selisih total biaya obat sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi sebesar Rp 26.829,00. Intervensi farmasis yang mempengaruhi perubahan biaya obat yaitu rekomendasi penambahan terapi dan penghentian terapi. Implementasi PSS dapat menunjang farmasis dalam mengidentifikasi DRPs, memberikan intervensi yang tepat serta meningkatkan efisiensi biaya obat pasien pediatrik.

Kata Kunci : pediatrik, DRPs, intervensi farmasis, luaran klinik, biaya obat.

ABSTRACT

The use of drugs in pediatrics requires special attention for pharmacists due to variations in age and other parameters such as body weight and body surface area. Pharmacy Support System (PSS) was developed as a software which can identify potential DRPs to help pharmacists preventing or solving the DRPs. This study aims to asses the implementation of PSS in supporting pharmacist to identify the DRPs, to give appropriate intervention and to improve the efficiency of pediatric patient drug therapy costs.

This study was conducted with an observational descriptive design of pediatric inpatient at Firdaus Ward, PKU Muhammadiyah Gamping Hospital. Data was taken prospectively during March-April 2017. Pharmacist with PSS was identifying DRPs and giving appropriate interventions. After that, observations were made on the patient's clinical outcomes and the analysis the different of patient's drug cost before and after the intervention.

From total 50 patients can be identified 72 DRPs which further given the intervention. The most frequent DRPs were underdose (25%), failure to receive medication (20,83%) and indication without therapy (19,44%). The most common intervention was dose adjustment (28%). There was a significant relation between pharmacist intervention with support of PSS which followed up with the clinical outcome of pediatric patient in Firdaus Ward. Difference in total drug costs before and after intervention was Rp 26,829.00. Pharmacist interventions that influence changes in drug costs are recommendations for addition of therapy and discontinuation of therapy. Implementation of PSS can help pharmacist to identify DRPs, to give appropriate intervention and to improve the drug cost efficiency of pediatric patient.

Keyword : pediatric, DRPs, pharmacist intervention, clinical outcome, drug cost